

STRATEGI PERGURUAN TINGGI DALAM MENGEMBANGKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI

Dian Tias Aorta, Diah Wahyuningsih

Institut Islam Studies Muhammadiyah (INISMU) Pacitan

Email: aorta@inismupacitan.ac.id

diahw@inismupacitan.ac.id

Abstrak

Kegiatan yang terbatas pada masa pandemi menjadi problem pada dunia pendidikan. Kegiatan yang tidak maksimal dan kurang mencapai pada sasaran dari tujuan pendidikan tersebut. Perguruan tinggi sebagai lembaga yang setiap tahunnya mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Awal corona menyebar kebijakan tentang KKN pada mahasiswa mengalami perubahan dan adaptasi kondisi. Perbaikan pada program KKN yang terbatas pada lingkungan sendiri sehingga ada kebijakan baru untuk melakukan kegiatan secara terbatas. Strategi kampus dalam mensiasati hal ini adalah dengan memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan dilingkup dalam kota sendiri dan memilih lokasi sendiri. Inovasi dan berfikir kreatif dari mahasiswa diperlukan dengan bimbingan dosen secara virtual. Kegiatan yang terutama dilakukan oleh mahasiswa adalah pembinaan anak TPA dalam membaca al-qur'an secara baik dan membuka les mata pelajaran free. Selain kegiatan tersebut ada juga kegiatan peningkatan pada UKM kecil untuk dikembangkan. Desa Sukoharjo memiliki destinasi wisata yang perlu dikembangkan pada sektor UKMnya terutama.

Kata Kunci: Strategi, pengabdian, pandemi

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi wajib menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selain pelatihan, sebagaimana diatur dalam UURI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 20 Ayat 2, yang mengatur bahwa perguruan tinggi wajib menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 45 menegaskan bahwa penelitian ditujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan pengabdian nirlaba adalah civitas akademika yang mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. memajukan dan kehidupan berbangsa. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat bagi perguruan tinggi merupakan kewajiban yang tidak bisa diabaikan.

Rencana Strategis (Renstra) Pelayanan Nirlaba (PkM) adalah dokumen perencanaan jangka menengah untuk jangka waktu lima tahun, yang menjabarkan visi dan misi serta program prioritas kegiatan nirlaba di bawah arahan RENIP (Rencana Pengembangan Induk). Rencana strategis pengabdian kepada masyarakat ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam

pengelolaan dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama lima tahun ke depan, dengan memperhatikan pembangunan dan isu-isu strategis. Penyusunan rencana strategis PKM untuk lima tahun ke depan didasarkan pada serangkaian pedoman di tingkat lokal, nasional bahkan global.

Sebagai lembaga akademik, Perguruan Tinggi (PT) bertugas mencerdaskan kehidupan bangsa dan mencerdaskan kehidupan bangsa. PT juga berupaya menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, ilmu sosial, dan kemanusiaan yang lebih tinggi dengan menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmiah untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia serta untuk kepentingan kemanusiaan.

Perguruan tinggi berkewajiban melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping menyelenggarakan pendidikan sebagaimana yang dianamatkan UURI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 20 ayat 2 yang berbunyi Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.¹ Sejalan dengan UU tersebut, UU No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 45 menegaskan bahwa penelitian diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan pengabdian kepada masyarakat merupakan civitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.² Jadi pengabdian kepada masyarakat bagi perguruan tinggi merupakan suatu kewajiban yang tidak bisa ditinggalkan. Keberadaan teknologi memiliki manfaat pada pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yaitu sebagai marketing. Dengan gadget dan internet marketing yang dilakukan oleh mahasiswa kepada warga sekitar bermanfaat banyak. Sehingga pemanfaatan teknologi pada saat pandemic sangat dibutuhkan dengan berbagai larangan prokes.

PEMBAHASAN

1. Masa Pandemi Covid 19

Coronavirus atau dikenal juga dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus2* (SARSCoV2) adalah virus baru yang menginfeksi saluran pernapasan orang yang terinfeksi, virus ini biasa dikenal dengan Covid19. Virus ini menciptakan kebiasaan baru bagi kita bahkan di dunia peradilan dan dunia pendidikan. Virus corona bisa berakibat fatal, apalagi bagi mereka yang

¹ "UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional," t.t.

² "UURI No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 45," t.t.

sebelumnya pernah menderita penyakit pernapasan akan mengalami sindrom gangguan pernapasan akut meski sudah sembuh dari virus ini. Ini dikenal sebagai efek jangka panjang dari infeksi Covid-19, dan orang-orang akan mengalami penurunan fungsi paru-paru sebesar 20 hingga 30 persen setelah serangkaian masa pemulihan. Selain paru-paru, ternyata ginjal juga bisa terkena, dengan persentase pasien COVID-19 dengan proporsi 25-50 persen menderita masalah ginjal, karena protein dan sel darah merah cenderung lebih banyak. Dengan pangsa 15 persen, pasien Covid 19 cenderung mengalami penurunan fungsi filter di ginjalnya, dan penyakit ginjal akut juga bisa menjadi masalah lain yang akan diderita oleh orang yang terinfeksi Covid 19. Sistem saraf juga terlihat terpengaruh oleh infeksi Covid19. , virus ini dapat menyerang sistem di sistem saraf pusat. Di China, misalnya, penderita penyakit sistem saraf mencapai 36 persen dari 214 orang yang dinyatakan positif Covid19. Gejala yang terjadi seperti pusing dan gangguan indera penciuman dan perasa.

Corona Virus Disease 2019 pertama kali menyebar di Kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Penyebaran virus ini begitu masif sehingga hampir semua negara melaporkan kasus Covid-19, termasuk Indonesia, dimana kasus pertama terjadi pada awal Maret 2020. Oleh karena itu, wajar jika banyak negara memiliki kebijakan yang konsisten terhadap situasi dan kondisi masing-masing. negara dan tidak memungkinkan hubungan antar berbagai negara berjalan dengan baik, termasuk Australia dan negara-negara Pasifik, tetapi kebijakan yang paling banyak digunakan adalah dengan mengadopsi Kebijakan yang Memaksakan. larangan, yang diyakini sebagai strategi tercepat untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini.³

PP dan Keppres tersebut mengatur strategi pemerintah dalam menghadapi penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Pembatasan ini umumnya hanya berlaku untuk aktivitas tertentu di area yang diduga terinfeksi COVID19. Tujuannya untuk mencegah kemungkinan penyebaran Covid-19. Gereja dapat melanjutkan kegiatannya sehari-hari dengan batasan-batasan tertentu. Secara teknis,

Jenis kegiatan masyarakat diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB sebagai kesepakatan percepatan COVID-19, antara lain penutupan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan. , pembatasan kegiatan di

³ Idah Wahidah dkk., "Pandemik COVID-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan," *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, Vol. 11, No. 3 (31 Desember 2020): hal, 182-183, <https://doi.org/10.29244/jmo.v11i3.31695>.

tempat umum. tempat, pembatasan kegiatan sosial budaya, pembatasan transportasi dan pembatasan kegiatan lain yang khusus berkaitan dengan aspek pertahanan dan keamanan. Pemerintah juga menekankan perbedaan antara PSBB dan karantina wilayah, di mana masyarakat tidak dapat mengikuti kegiatan di luar rumah.

PSBB pertama kali diterapkan pada 10 April 2020 di Provinsi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta, di mana Jakarta merupakan episentrum wabah Covid-19 di Indonesia. Jakarta sendiri bersama beberapa pemerintah daerah dan kota di Indonesia telah menerapkan kebijakan darurat wabah Covid-19 secara lokal dengan memberlakukan libur sekolah di sekolah umum dan menuntut sekolah swasta, membatasi angkutan umum dari pemerintah daerah dan menutup tempat wisata milik. 4.444 pemerintah daerah meminta kantor pemerintah pusat dan daerah untuk mengizinkan sektor swasta bekerja dari rumah (work from home) dan tindakan lain yang masih menjadi kewenangan pemerintah daerah. Penerapan PSBB tidak seragam di Indonesia, salah satunya berbeda dengan karantina wilayah.

Perubahan kebijakan ini diharapkan dapat terus mendorong perekonomian, namun dapat optimal untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona. Kebijakan PSBB umumnya diperlukan dengan memperpanjang pelaksanaan hari libur sekolah negeri dan swasta, menutup total tempat wisata/hiburan dan komersial, menerapkan kebijakan home office untuk perkantoran di luar sektor utama, serta pembatasan lain untuk memutus transmisi. dari kuncup mahkota ini.⁴

2. Strategi Pengabdian Masyarakat

a. Landasan Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Pengabdian berasal dari kata abdi yang artinya bawahan, abdi, abdi, sandera. Ibadah Gereja dapat diartikan sebagai kegiatan memberikan atau mendedikasikan tenaga, pikiran, keterampilan, dan waktu secara sukarela kepada masyarakat tanpa mementingkan diri sendiri untuk kepentingan umat. Pengabdian kepada masyarakat tidak ada yang istimewa jika dikaitkan dengan keberadaan manusia, pengabdian kepada manusia adalah suatu keharusan jika dikaitkan dengan kehidupan manusia atau dalam hubungannya dengan masyarakat. Hampir tidak ada kehidupan tanpa pengabdian, dengan kata lain, pengabdian adalah hal sibernetika yang dibutuhkan dan diuntungkan oleh mutualis.

⁴ Muhyiddin, "Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia," *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, Vol. 4, No. 2 (Juni 2020): hal, 242.

Dalam bahasa agama sering disebut dengan istilah isti'bad yang berarti penyerahan diri dan perbudakan diri, dalam hal ini penyerahan total kepada hamba atau Tuhan yang menciptakan. Misalnya, dalam Al Qur'an, surah 51, ayat 56, yang artinya: "Dan aku (Allah) tidak menciptakan jin dan manusia, melainkan semua menyembah-Ku"). Dalam pengertian ini, berserah diri berarti mengerahkan segenap jiwa, tenaga dan materi untuk menuju suatu tujuan yang mulia dengan keikhlasan dan keikhlasan yang total. Mengingat pentingnya pelayanan maka pengelolaan pelayanan harus dilakukan dengan sangat hati-hati dan perhitungan yang sangat tepat, tujuannya agar pelayanan mendapatkan sesuatu yang optimal dan tidak hanya melakukan tindakan boros. Arah pengabdian bukanlah materi, melainkan penghambaan atau pelayanan prima dengan keikhlasan yang utuh. Dengan kata lain, perencanaan yang dikelola dengan baik tidak dapat diabaikan begitu saja, karena tanpa perencanaan dan kepemimpinan yang baik hasilnya tidak akan optimal. Dengan kata lain, dengan berpedoman pada manajemen yang baik dalam melaksanakan kegiatan, maka tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Pengabdian berasal dari kata *abdi* yang berarti orang bawahan, pelayan, hamba, budak tebusan⁵. Pengabdian masyarakat bisa diartikan sebagai kegiatan mengabdikan atau mendarmabaktikan tenaga, pikiran, kemampuan dan waktunya kepada masyarakat secara suka rela tanpa pamrih apapun untuk kebaikan/kemaslahatan umat. Pengabdian kepada masyarakat bukanlah sesuatu yang istimewa jikadikaitkan dengan keberadaan manusia, pengabdian itu bagi manusia merupakan suatu keniscayaan, jika dikaitkan dengan kehidupan manusia atau dalam hubungannya dengan masyarakatnya. Hampir tiada kehidupantanpa adanya pengabdian, dengan kata lain pengabdian itumerupakan hal yang *sibernetik* yang *mutualis* saling membutuhkan dan menguntungkan antara satu denganyang lainnya.

Landasan Hukum Karya Amal (PkM) Perguruan Tinggi terdiri dari:

1. UU no. 20 Tahun 2003 Republik Indonesia tentang sistem pendidikan nasional Pasal 20 ayat 2, menyatakan bahwa perguruan tinggi wajib menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi lahir, pasal 47 mengatakan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan Sivitas Akademika untuk mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan

⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta, Balai Pustaka, 2016)

kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

3. PMA No. 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Terkait Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan, memberdayakan masyarakat dan memfasilitasi transformasi sosial untuk mencapai tingkat keadilan sosial dan jaminan yang memadai. hak asasi manusia dan pendidikan bagi kehidupan bangsa.
4. Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)

Tujuan pengabdian tanpa Keuntungan :

Sesuai Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, diperbaharui dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah:

1. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai Permenristekdikti 50 Tahun 2018, direvisi dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan yang lebih tinggi;
2. Pengembangan model pemberdayaan masyarakat;
3. Meningkatkan kapasitas pelayanan masyarakat;
4. Memberikan solusi berdasarkan kajian ilmiah terhadap kebutuhan, tantangan atau permasalahan yang dihadapi masyarakat secara langsung maupun tidak langsung;
5. Melaksanakan kegiatan yang dapat memperkuat masyarakat dari semua kelas ekonomi, politik, sosial dan budaya dan
6. Mentransfer teknologi, ilmu pengetahuan dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dengan kesetaraan gender dan transfer sosial, inklusi dan konservasi. dari sumber daya alam.

b. Landasan dan Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat:

Landasan Yuridis Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bagi Perguruan Tinggi meliputi :

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 20 ayat 2 berbunyi *Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.*⁶

⁶ "UURI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas," t.t.

2. UU Nomor 12 tahun 2012 Tentang PendidikanTinggi, pasal 47 berbunyi *Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.*⁷
3. PMA Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berbunyi *Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan, memberdayakan dan memfasilitasi masyarakat untuk melakukan transformasi sosial demi mencapai tingkat keadilan sosial dan penjaminan Hak Asasi Manusia yang memadai dan mencerdaskan kehidupan bangsa.*⁸
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentangPenyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan PerguruanTinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500
Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat :

Sesuai Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 yang diperbaharui dengan Permendikbud No. 3 tahun 2020 Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Permenristekdikti 50 Tahun 2018 yang direvisi dengan Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional PendidikanTinggi;
2. Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
3. Meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat;
4. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidaklangsung;
5. Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya;dan
6. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian SDA.⁹

empat standar pelayanan masyarakat yang dilaksanakan secara optimal, yaitu standar

⁷ "UURI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi," t.t.

⁸ "PMA Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat," t.t.

⁹ "Permenristekdikti 44 tahun 2015 , revisi Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SNPT," t.t.

pelayanan masyarakat ini, standar proses pelayanan masyarakat, standar pengelolaan pelayanan masyarakat, dan standar pendanaan dan pendanaan pengabdian masyarakat. Secara rinci standar pelayanan masyarakat ini dibahas sebagai berikut:

1. Standar hasil pengabdian masyarakat adalah standar hasil pengabdian masyarakat dalam penyelenggaraan, pengamalan, dan pembudayaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemajuan kesejahteraan.
2. Standar pelayanan masyarakat ini merupakan kedalaman dan keluasan materi pengabdian masyarakat dalam kaitannya dengan standar pelayanan masyarakat yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian atau pengembangan iptek meliputi pengembangan ilmu pengetahuan, kebijakan terapan, dan kekayaan intelektual.
3. Standar proses nirlaba adalah kegiatan nirlaba dalam bentuk pelayanan, implementasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kapasitas masyarakat dan penguatan masyarakat di desa. Kegiatan amal yang dilakukan oleh siswa ditentukan dalam jumlah poin kredit yang harus dicapai secara spesifik, terukur dan terjadwal.
4. Standar evaluasi pengabdian kepada masyarakat adalah penilaian menyeluruh terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat, yang sesuai dengan unsur pendidikan, tujuan, akuntabilitas, dan transparansi.¹⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berkaitan dengan upaya pemberdayaan masyarakat melalui pengabdian masyarakat untuk meningkatkan keterampilan pemasaran. Dalam pemberdayaan masyarakat terdapat prinsip-prinsip yang mempengaruhinya, di antaranya:

1. kelompok/komunitas yang terlibat dalam pengambilan keputusan dan pengambilan keputusan.
2. mengadaptasi strategi yang integral dengan pemangku kepentingan, pemerintah dan peserta.
3. membuka kesempatan bagi warga negara atau profesional untuk memberikan bantuan teknis, insentif, fasilitas, karyawan, dan hal-hal lain untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.
4. mengubah perilaku dan pendapat profesional menjadi lebih peka dan perasaan kebutuhan, gagasan warga dan perhatian lebih kepada masyarakat.

¹⁰ Anik Puji Rahayu, *Model dan Strategi Tata Kelola Perguruan Tinggi Berdaya Saing* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal, 106-108.

Partisipasi kota dalam program amal adalah bentuk partisipasi yang melibatkan individu, kelompok atau warga negara kota dengan rasa tanggung jawab dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan review kebijakan yang secara langsung mempengaruhi dan mempengaruhi standar hidup mereka.¹¹

Program UKM ini adalah salah satu bentuk usaha adalah salah satu bentuk usaha dari perguruan tinggi untuk meningkatkan perekonomian dimasa pandemi. Bimbingan virtual dari dosen dilakukan secara berkala dan berjalan dengan cukup bagus. Dampak yang dirasakan saat ini masa pandemic berimbas pada perekonomian yang buruk kepada masyarakat. Beberapa langkah-langkah yang dilakukan oleh perguruan tinggi dalam merealisasikan KKN berjalan dengan baik adalah koordinasi dan pembinaan serta program yang jelas dari mahasiswa.

Pemuda Karang Taruna melaksanakan kegiatan dengan kerjasama antara tim dari pelamar, mahasiswa dan mitra pemuda karang taruna 2021. Mitra dalam penelitian ini adalah desa Sukoharjo dan UKM di Wilayan desa Sukoharjo. Kegiatan ini dilakukan oleh dengan dalam berbagai tahapan yaitu, need assessment, design, manufacturing, operasional support dan evaluasi pelaksanaan program. kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara bertahap dari bulan Juni agustus 2021. beberapa kegiatan yang dilaksanakan hingga membawa peningkatan ekonomi desa Sukoharjo oleh karang taruna dan mahasiswa adalah :

1. Koordinasi dan sosialisasi
2. Pelatihan keuangan bagi penggiat pariwisata
3. Pembangunan jaringan produsen dan jaringan pemasaran (posisi dimana produk dapat dijual.
4. Pelatihan Kewirausahaan untuk anggota UKM Bangkit
5. Pelatihan keuangan untuk pengelola UKM Bangkit
6. Pelatihan Web diberikan kepada pengurus dari UKM.

Kegiatan yang dilakukan di Desa Nggorooro mendorong berdirinya UKM yang dikelola oleh masyarakat sekitar. perusahaan kecil dan menengah (UKM) adalah perusahaan produktif dimana dimiliki oleh perorangan, dan perusahaan, perusahaan, dimana telah memenuhi kriteria, diatur sebagai mikro -perusahaan, sebagaimana dalam Ordonansi UU No. 20 Tahun 2008.

Dengan dukungan semua pihak yang terlibat UKM Sukoharjo dapat menjadi ujung

¹¹ Fadilah Utami dan Iis Prsetyo, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengabdian Masyarakat dalam Meningkatkan Kemampuan Pemasaran Produk," *Journal of Millennial Community*, Vol. 2, No. 1 (10 Maret 2020): hal, 23, <https://doi.org/10.24114/jmic.v2i1.16866>.

tombak perubahan ekonomi di kotamadya desa Ngorooro. berdirinya UKM terdiri dari pemilik UKM Sukoharjo desa dan desa didukung oleh dari pemuda desa yang memiliki potensi untuk menggunakan IT. Mahasiswa dapat membantu orang untuk memasarkan barang-barang masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat.¹² Masyarakat merasa terbantu dengan kehadiran Mahasiswa dalam memberikan pemasukan yang salah satunya dikelola oleh karang taruna untuk diooperasikan secara jangka panjang. Lokasi yang strategis di desa wisata sukoharjo meskipun tempatnya belum viral seperti klayar ataupun wisata lainnya tetapi memiliki ukm yang bagus. Terutama pada saat pandemi sekarang ini perekonomian mengalami penurunan dan tergolong defisit. Inovasi ekonomi diharapkan karena banyaknya karyawan yang di PHK oleh perusahaan atau usaha bisnis kecil-kecilan. Keberadaan teknologi mempermudah dalam memasarkan produk dari ukm di sekitar desa sukoharjo. Pemasaran cakupannya menjadi luas tanpa ada batasan selama bisa menggunakan dengan efektif.

Pentingnya pendidikan agama bagi anak-anak benar-benar harus dirasakan sejak dini agar anak-anak memahami bahwa ada Pencipta dalam hidup mereka yang memberi kehidupan kepada semua makhluk hidup di alam semesta ini. Selain itu, kita perlu mengajarkan agama kepada anak-anak karena, mengetahui asal usul mitos dan sejarah dari berbagai lembaga keagamaan, mereka dapat melihat semua agama sebagai bagian dari fenomena yang sama dan tidak melihat satu yang secara inheren lebih unggul dari semua kesuksesan di depan seseorang. Pendidikan dapat dibedakan menjadi pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung pada berbagai jenjang sekolah formal, baik negeri maupun swasta. Sedangkan orang tua memberikan pendidikan informal atau nonformal di rumah, di masyarakat, dalam Al Quran, dll. Banyak orang tua yang ingin anaknya berhasil dalam memberikan pendidikan formal terbaik dengan menyekolahkan anaknya ke sekolah favorit. Orang tua menganggap pendidikan formal sebagai pendidikan dasar dan menempatkan pendidikan agama sebagai pusat perhatian anak-anaknya.¹³

Salah satu program faforit pada program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa adalah

¹² Surahma Asti Mulasari dkk., "UKM "Bangkit": Strategi Penguatan Ekonomi dan Kebangkitan di Era Kenormalan Baru Covid 19," *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 5, No. 1 (30 Juni 2021): hal, 141, <https://doi.org/10.25077/logista.5.1.140-146.2021>.

¹³ Ihya' Ulumuddin dan Yayok Wahyudi, "Pengelolaan Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Untuk Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Keagamaan di Desa Tempeh Kidul Kecamatan Tempeh Lumajang," *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1 (November 2020): hal, 75-76, <https://www.ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/khidmatuna/article/view/999>.

masuk ke TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Tujuan pengabdian ini adalah supaya anak-anak remaja memiliki pengetahuan tentang al-qur'an dan memahaminya. Mahasiswa terutama yang pada jurusan pendidikan menjadikan ini sebagai program mengajar TPA sebagai salah satu alternatif yang paling simpel. Kegiatan sebelum covid 19 adanya even lomba adzan dan lomba hafalan atau lainnya untuk memberikan kesan ada gerakan yang berbeda. Mahasiswa pada masa pandemi memberikan ruang untuk mengadakan pembinaan terhadap anak secara terbatas. Kegiatan yang ada even perlombaan dan sebagainya yang mengundang untuk diminamilisir.

KESIMPULAN

Strategi pengabdian kampus memiliki impact terhadap masyarakat setiap tahunnya. Berbagai program yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kegiatan KKN menjadi tujuan untuk memberdayakan masyarakat. Program pembinaan pada UKM menjadi salah satu faforit mahasiswa untuk berkontribusi pada masyarakat. Program lainnya yang dilakukan oleh mahasiswa adalah memberikan pengajaran kepada TPA dan memberikan les mata pelajaran kepada anak-anak sekitar. Masa pandemic sangat membatasi kegiatan mahasiswa dalam melakukan inovasi program secara full. Proker kesehatan selalu menjadi utama dalam melakukan kegiatan tersebut dengan adanya grafik di Indonesia corona yang vertikal.

DAFTAR PUSTAKA

"Permenristekdikti 44 tahun 2015 , revisi Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SNPT," t.t.

"PMA Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat," t.t.

"UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional," t.t.

"UURI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi," t.t.

"UURI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas," t.t.

"UURI No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 45," t.t.

Muhyiddin. "Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia." Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning, Vol. 4, No. 2 (Juni 2020).

Mulasari, Surahma Asti, Fatwa Tentama, Tri Wahyuni Sukesu, Sulistyawati Sulistyawati, Lu'lu' Nafiati, Herman Yuliansyah, Siti Kurnia Widi Hastuti, dan Rokhmawati Rokhmawati. "UKM "Bangkit": Strategi Penguatan Ekonomi dan Kebangkitan di Era Kenormalan Baru Covid 19." LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 5, No. 1 (30

- Juni 2021): 140. <https://doi.org/10.25077/logista.5.1.140-146.2021>.
- Puji Rahayu, Anik. Model dan Strategi Tata Kelola Perguruan Tinggi Berdaya Saing. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Ulumuddin, Ihya', dan Yayok Wahyudi. "Pengelolaan Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Untuk Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Keagamaan di Desa Tempeh Kidul Kecamatan Tempeh Lumajang." *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1 (November 2020). <https://www.ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/khidmatuna/article/view/999>.
- Utami, Fadilah, dan Iis Prsetyo. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengabdian Masyarakat dalam Meningkatkan Kemampuan Pemasaran Produk." *Journal of Millennial Community*, Vol. 2, No. 1 (10 Maret 2020): 20. <https://doi.org/10.24114/jmic.v2i1.16866>.
- Wahidah, Idah, Raihan Athallah, Nur Fitria Salsabila Hartono, M. Choerul Adlie Rafqie, dan Muhammad Andi Septiadi. "Pandemik COVID-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan." *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, Vol. 11, No. 3 (31 Desember 2020): 179–88. <https://doi.org/10.29244/jmo.v11i3.31695>.

